

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir untuk dapat menyelesaikan pendidikannya yang disesuaikan dengan kurikulum program Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung. Praktek kerja lapangan juga dijadikan sebagai sarana mahasiswa untuk menambah pengalaman, memperdalam pengetahuan dalam bidang pertekstilan dan menjadi gambaran untuk mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Mahameru Centratama *Spinning Mills* yang berlokasi di Jalan Cisirung KM 2, Mohammad Toha, Desa Canguang Wetan, Kecamatan Dayeuh Kolot, Kabupaten Bandung, sekitar 8 km dari pusat kota Bandung kearah selatan, selama 60 hari. Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini dimulai pada tanggal 17 Februari 2015 sampai 13 Mei 2015. Selama waktu tersebut dilakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sebagai bahan pembuatan Laporan Kerja Praktek (LKP), yang di dalamnya dijelaskan mengenai keadaan PT Mahameru Centratama *Spinning Mills* baik secara umum maupun secara khusus.

Selama masa Praktek Kerja Lapangan (PKL), diutamakan hanya pada salah satu Departemen, yaitu Departemen *Dyeing-Finishing*. Departemen ini dibagi menjadi beberapa bagian antara lain, Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPC), Laboratorium, R&D (*Research and Development*), QC (*Quality Control*) and *Delivery, Pretreatment, Dyeing, dan Finishing*. Laporan praktek kerja lapangan ini berisi penjelasan singkat mengenai keadaan umum PT Mahameru Centratama *Spinning Mills* yang dijelaskan pada Bab II, meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, pemasaran, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi lainnya.

Pada bagian tinjauan khusus yang akan diuraikan di Bab III membahas tentang pengamatan masalah yang terjadi di PT Mahameru Centratama *Spinning Mills*, yaitu permasalahan pada mesin *Jet Dyeing* Merk Hisaka di Departemen *Dyeing and Finishing* yang seringkali terjadi kerusakan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui penyebab terjadinya kerusakan dan upaya penanggulangannya.